BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini persaingan mutu dan kualitas pendidikan semakin meningkat. Di Indonesia pendidikan merupakan program utama dalam pembangunan nasional, maju dan berkembangnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Menyadari hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengaruhi kehidupan.

Menurut Bastian dalam Tsauri (2014:1) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. kinerja juga merupakan hasil dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi. Berdasarkan definisi kinerja diatas menjelaskan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh seluruh guru dan pegawai yang ada disuatu tempat sekolah atau organisasi.

Untuk itu dalam pelaksanaannya kepala sekolah diharapkan menerapkan prinsip efisien, efektivitas, produktivitas, dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Menyadari betapa penting peningkatan mutu sekolah yang dapat dilihat dari indikator, mutu masukan, mutu proses, mutu SDM, mutu fasilitas, mutu manajemen, dan biaya, maka perlu

mendukung. Dengan demikian kepala sekolah hendaknya dapat menjalankan fungsi dan tugas dengan sebaik-baiknya serta memainkan peran yang sesuai, yakni sebagai pemimpin sekaligus sebagai manajer. Disamping itu sekolah sebagai agen perubahan, maka kepala sekolah harus memahami dan mengembangkan keterampilannya dalam melaksanakan perubahan itu, apabila kepala sekolah ingin sekolah yang dipimpinnya menjadi lebih efektif.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi, pada terciptanya dan tercapainya tujuan sekolah yang hendak dicapai. Salah satu indikator peningkatan kinerja adalah meningkatnya kedisiplinan dan terdapat motivasi pada kinerja guru-guru. Karna adanya disiplin kerja dan motivasi merupakan cerminan sikap dan pribadi guru yang akan mempengaruhi terhadap siswa menjadi lebih disiplin. Gaya kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi. Sukses tidaknya guru dan pegawai dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya.

MTs. Al-Muawanah yang berlokasi di Kp. Babakan Rt/Rw 01/04 Ds. Ciherang Pondok Kec. Caringin Kab. Bogor mulai beroperasi pada tahun 2007 dan dari awal beroperasi sampai saat ini belum ada pergantian kepala sekolah. Waktu ke waktu MTs Al Muawanah juga terus bebenah diri untuk menghadapi banyaknya pesaing sekolah yang bermunculan, ada beberapa perlombaan yang diraih oleh sekolah MTs Al Muawanah dari mulai tingkat desa sampai tingkat provinsi, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah Al Muawanah itu inggi.

Sekarang ini, karena berkurangnya guru-guru yang berkualitas dalam mendidik siswa telah berkurang, disebabkan dengan berbagai alasan. Kinerja guru yang belum optimal dikarenakan kurang menguasai pelajaran dan tidak ada rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga mempengaruhi menurunnya prestasi siswa, pengetahuan siswa dan tidak hanya itu saja, akhirnya-akhir ini semakin sedikit jumlah siswa dan bahkan berpengaruh terhadap penilaian ujian sekolah. Berikut tabel nilai rata-rata kelulusan MTs Al Muawanah Yayasan Al Muawanah Ciherang Pondok.

Tabel 1.1. Daftar Penilaian Kelulusan Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah MTs. Al-Muawanah

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa
1	2016-2017	92,4	95
2	2017-2018	93,5	85
3	2018-2019	91,9	79
4	2019-2020	89,2	69

Sumber: sekolah MTs Al Muawanah Yayasan Al Muawanah

Tabel di atas menunjukkan menurunnya nilai rata-rata kelulusan Mts Al Muawanah di tahun 2018-2019 karna guru-guru tidak maksimal melaksanakan bimbingan belajar kepada siswa saat ujian sekolah akan tibajuga banyak yang putus sekolah di pertengahan semester satu dengan alasan-alasan tertentu. Pada tahun 2019-2020 juga mengalami hal yang sama menurunnya nilai dan jumlah siswa karna tidak ada bimbingan belajar kepada siswa saat akan melaksanakan ujian sekolah, kinerja guru yang tidak optimal dan tidak efektif saat pembelajaran sehingga mempengaruhi berkurangnya jumlah siswa.

Ada salah satu guru MTs Al Muawanah yang kurang rasa memiliki tingkat tanggung jawab kepada sekolah, terbukti ketika tidak masuk mengajar di karenakan izin/sakit, itu terkadang hanya meberikan tugas kepada siswa tanpa pelantara guru piket. Konsekuensi dari hal seperti itu pembelajaran menjadi tidak optimal, dan yang akan terjadi kegaduhan di dalam kelas yang menjadi dampak buruk ke kelas lain dan juga sering terjadi keterlambatan untuk masuk kelas baik pada saat awal jam pelajaran maupun saat pertukaran jam pelajaran. Berikut tabel absensi guru-guru di MTs. Al-Muawanah.

Tabel 1.2. Absensi Guru-Guru MTs. Al-Muawanah Yayasan Al-Muawah Bulan Januari 2021/2022

No	Minggu	Jumlah Waktu keterlambatan	Jumlah guru
1	Minggu pertama	259 menit	12
2	Minggu kedua	128 menit	13
3	Minggu ketiga	129 menit	9
4	Minggu keempat	140 menit	12

Sumber: Sekolah MTs Al Muawanah Yayasan Al Muawanah

Tabel di atas melampirkan absensi keterlambatan pada guru di bulan Januari 2021/2022, yaitu :

1. Minggu pertama ada 12 orang guru yang terlambat, terdiri dari 5 orang guru honorer dan 7 orang guru sertifikasi dengan jumlah keseluruhan waktu 259 menit. 4 jam 19 menit keterlambatan di minggu pertama.
2. Pada minggu kedua ada 13 orang guru yang terlambat, terdiri dari 4 orang guru honorer dan 9 orang guru sertifikasi dengan jumlah keseluruhan waktu 128 menit. 2 jam 8 menit keterlambatan di minggu ke dua.
3. Pada minggu ketiga ada 9 orang guru yang terlambat, terdiri dari 5 orang guru honorer dan 4 orang guru sertifikasi dengan jumlah keseluruhan waktu 129 menit. 2 jam 9 menit keterlambatan di minggu ke tiga.
4. Pada minggu ke empat ada 12 orang guru yang terlambat, 7 orang guru honorer dan 5 orang guru sertifikasi dengan jumlah keseluruhan waktu 140 menit. 2 jam 20 menit keterlambatan di minggu ke empat.

Berdasarkan hasil observasi di MTs. Al-Muawanah Ciherang Pondok dapat disimpulkan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal kepada bawahannya.
2. Dilihat dari kehadiran guru MTs Al-Muawanah banyak yang terlambat untuk datang kesekolah.

3. Masih ada beberapa guru yang sering telat masuk kelas baik pada saat awal jam pelajaran maupun saat pertukaran jam pelajaran.
4. Masih ada beberapa pendidik yang terkesan membosankan dan beberapa peserta tidak semangat ketika menerima pelajaran tersebut dikarenakan belum maksimal menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
5. Masih ada beberapa pendidik yang belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penilaian.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MTs Al - Muawanah Ciherang Pondok yaitu diduga disebabkan masih rendahnya pengaruh gaya kepemimpinan, Motivasi, dan kedisiplinan pada guru-guru dan pegawai di MTs Al - Muawanah Ciherang Pondok. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah siswa dan menurunnya hasil ujian sekolah.

Melihat uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai Di MTs Al-Muawanah**. Harapannya, dengan penelitian ini maka dapat diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja guru dan pegawaidi MTs Al Muawanah, sehingga kedepannya dapat terus dilakukan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan nama baik MTs Al-Muawanah Ciherang Pondok.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan, maka beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal kepada bawahannya, terbukti dengan penurunan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018, 2018/2019 dan 2019/2020. Menurunnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Al Muawanah karena kinerja guru dan pegawai belum maksimal dalam melaksanakan kerjanya.
2. Menurunnya nilai rata-rata nilai kelulusan mulai dari tahun 2018/2019 dan 2019/2020.

3. Dilihat dari kehadiran masih ada guru–guru dan pegawai MTs Al-Muawanah banyak yang terlambat untuk datang kesekolah.
4. Masih ada beberapa guru yang sering telat masuk kelas baik pada saat awal jam pelajaran maupun saat pertukaran jam pelajaran.
5. Masih ada beberapa guru yang terkesan membosankan dan beberapa peserta tidak semangat ketika menerima pelajaran tersebut dikarenakan belum maksimal menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
6. Masih ada beberapa guru yang belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

1.3.Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah di MTs Al–Muawanah menunjukkan bahwa permasalahan cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin terhadap kinerja guru dan Pegawai di MTs Al Muawanah Ciherang Pondok.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah?
2. Apakah secara parsial gaya kepemimpinan signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah?
3. Apakah secara parsial motivasi signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah?
4. Apakah secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara simultan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah.
2. Untuk mengetahui secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah.
3. Untuk mengetahui secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah.
4. Untuk mengetahui secara parsial disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan pegawai di MTs Al Muawanah.

1.6. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian tersebut, kegiatan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai masukan oleh kepala sekolah, guru dan pegawai.
2. Untuk membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, motivasi dan disiplin kinerja.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian sebelumnya khususnya yang berkaitan dengan masalah gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi dalam laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari kutipan buku yang berkaitan dengan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.